BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan, dengan demikian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendidikan kewirausahaan berdasarkan nilai rata-rata 115,08, nilai tersebut termasuk kategori baik dengan tingkat 84,15%.
2. Keterampilan berwirausaha berdasarkan nilai rata-rata 111,31, nilai tersebut termasuk kategori baik dengan tingkat 86,96%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan keterampilan berwirausaha mahasiswa, memperoleh nilai koefisien korelasi 0,885 dengan kategori kuat. Hubungan yang positif antara pendidikan kewirausahaan (X) dengan keterampilan berwirausaha (Y) melalui koefisien determinasi. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi adalah 78,33%, hal ini dicerminkan bahwa pendidikan kewirausahaan hanya dapat memberikan kontribusi sebesar 78,33% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kemampuan yang dimiliki setiap individu, faktor keluarga, maupun lingkungan sekitarnya.

4. Berdasarkan temuan-temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan keterampilan berwirausaha mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN 'SMH' Banten. Semakin baik pendidikan kewirausahaan maka semakin tinggi keterampilan berwirausaha mahasiswa, sebaliknya semakin kurang pendidikan kewirausahaan maka semakin rendah keterampilan berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian, untuk meningkatkan keterampilan berwirausaha mahasiswa dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya, adalah dengan meningkatkan pendidikan kewirausahaan dikampus.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis, maka saran peneliti yang dapat disampaikan, sebagai berikut :

1. Bagi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk Pendidikan Kewirausahaan dapat dijadikan mata kuliah wajib disetiap jurusan diseluruh fakultas, namun dijadikan mata kuliah kewirausahaan juga sebagai mata kuliah praktek sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menjadi wirausaha.
2. Bagi dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan hendaknya lebih mengetahui dan meningkatkan keterampilan yang dimiliki

mahasiswa, dengan cara harus menggunakan metode pembelajaran sesuai kemampuan mahasiswa, dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi mahasiswa. Dengan demikian, diharapkan suasana pembelajaran yang harmonis dan bermutu baik.

3. Bagi mahasiswa hendaknya lebih antusias lagi dalam mencari sumber belajar kewirausahaan yang lebih signifikan apabila pendidikan kewirausahaan yang diterimanya belum dimengerti diri sendiri dalam berwirausaha.

Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat berbagi ilmu kepada mahasiswa yang kurang paham akan mata kuliah pendidikan kewirausahaan, agar meneliti lebih mendalam lagi tentang pendidikan kewirausahaan maupun keterampilan berwirausaha.